

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas di suatu negara dapat diketahui dari banyaknya kecelakaan lalu lintas yang terjadi di setiap tahunnya. Semakin negara tersebut maju menjadikan penambahan kendaraan setiap tahunnya kecil, sedangkan di negara berkembang penambahan cukup besar. Hal tersebut mengakibatkan tingkat kecelakaan di negara berkembang cukup tinggi. Apalagi pertumbuhan kendaraan tidak diimbangi dengan penambahan kapasitas jalan, Disamping itu tingkat kesadaran berlalu lintas di negara berkembang biasanya kurang di bandingkan negara maju.

Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa di mana kendaraan mengalami tabrakan dengan benda lain atau dengan sesama kendaraan sehingga mengakibatkan kerusakan. Kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan luka-luka, kerugian material atau bahkan kematian. Menurut WHO, kecelakaan lalu lintas menelan 1,2 juta korban jiwa setiap tahunnya (Mubina,dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian (Muh Syamsudin, 2020) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Tol Pasuruan Probolinggo (Studi kasus KM 810+000 – 841+200)” melakukan evaluasi dan menentukan lokasi titik black spot (lokasi dengan pengalaman terjadi kecelakaan) dengan metode *Cummulative Summary* yang dikaitkan dengan perhitungan *accident rate* berdasarkan klasifikasi kecelakaan maupun dengan analisa kejadian

kecelakaan dari berbagai aspek didapatkan hasil lokasi rawan kecelakaan (*black spot*) berada di KM 818+000 – 820+000, hal ini berdasarkan dari perhitungan dengan metode cusum yaitu dengan nilai 13,3, metode pembobotan dengan nilai AEK 151, INDII AUSAID 42, serta Bina Marga dengan nilai 56.

Berdasarkan penelitian (Novia Hasdina,dkk., 2019) dalam penelitian yang berjudul “*Implementasi Metode Cusum Untuk Menentukan Daerah Rawan Kecelakaan Berbasis WEB Di Kota Lhokseumawe*”. Dalam penelitian ini di peroleh kesimpulan diperoleh daerah yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tertinggi adalah Jl. Medan - Banda Aceh Desa Panggoi Kecamatan Muara Dua pada Sta 266 - Sta 267 (km 266,00 - km267,00) dengan persentase kecelakaan 64%. Sedangkan daerah yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan rendah adalah Jl. Bukit Indah Desa Padang Sakti Kecamatan Muara Satu pada Sta 0 - Sta 1 (km 00,00 – km 00,01) dengan persentase kecalakaan -1%.

Penyebab meningkatnya kecelakaan lalu lintas di jalan raya antara lain pertumbuhan penduduk yang meningkatnya kemakmuran, sehingga menyebabkan semakin banyaknya orang yang berpergian guna melakukan tindakan pencegahan kecelakaan lalu lintas perlu di lakukan pendekatan yang terkoordinasi dan kerjasama yang efektif antara polisi, pembuat undang-undang insinyur, perencana, guru, dokter, dan setiap warga. Ahli teknik lalulintas dapat memberikan sumbangan yang penting dari ilmu pengetahuan yang dimiliki, yaitu membuat pengontrolan sistem jalan raya yang lebih baik. Jalan raya Kubangkungkung Cilacap merupakan jalan menghubungkan Kecamatan Jeruklegi dan Kawunganten, yang merupakan

jalan utama yang bisa yang di tempuh untuk menghubungkan kedua Kecamatan tersebut.

Kondisi geometrik jalan raya Kubangkangkung Kabupaten Cilacap merupakan Jalan Nasional yang berbelok belok dengan panjang jalan 5.200 m dengan lebar jalan 6 m dibagi dua jalur dua arah dengan bahu jalan 1 m dengan kondisi jalan yang ramai kendaraan umum, pribadi, dan *truck* pemuat pasir dan batu kali karna hanya terdapat di daerah pesisir pantai, namun terdapat minimnya rambu jalan dan penerangan lampu jalan dimalam hari yang mengakibatkan banyaknya kecelakaan di jalan Kubangkangkung Cilacap. Memperhatikan adanya kecenderungan peningkatan jumlah kejadian kecelakaan yang mengakibatkan banyak kerugian (jiwa dan materil), maka perlu adanya kajian tentang kecelakaan tersebut. Dalam tugas akhir ini akan dibahas tentang analisis kecelakaan lalu lintas di jalan Kubangkangkung Cilacap. Studi analisis kecelakaan lalu lintas ini akan sangat bermanfaat untuk mengetahui terutama karakteristik kecelakaan yang terjadi di jalan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk mengurangi jumlah angka kecelakaan dan melakukan upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas. Studi tentang daerah rawan kecelakaan sangat berguna dalam merumuskan cara pencegahan kecelakaan (*accident prevention*) maupun pengurangan kecelakaan (*accident reduction*) dan melakukan evaluasi terhadap peningkatan keselamatan lalu lintas yang telah dilaksanakan.

Pada argumentasi di atas maka saya akan mengambil judul “ANALISIS KECELAKAAN LALULINTAS DI JALAN RAYA KUBANGKANGKUNG CILACAP”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebagaimana diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Dimana titik *black spot* (lokasi rawan) kecelakaan di jalan Kubangkungkung Cilacap?
2. Bagaimana kondisi marka jalan Kubangkungkung Cilacap sesuai dengan peraturan menteri perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang marka jalan atau tidak ?
3. Bagaimana rambu lalulintas di jalan Kubangkungkung Cilacap sesuai dengan peraturan menteri perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang rambu lalu lintas atau tidak?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian adalah :

1. Mengetahui titik *black spot* (lokasi rawan) kecelakaan di jalan Kubangkungkung Cilacap.
2. Mengetahui kondisi marka jalan Kubangkungkung Cilacap.
3. Mengetahui kondisi rambu lalulintas di jalan Kubangkungkung Cilacap.

4. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa hal di antaranya:

1. Lokasi penelitian di jalan Kubangkungkung Cilacap di Sta 0+000 – Sta 5+200.
2. Data yang di pakai data kecelakaan lalulintas tahun 2017 - 2022 diperoleh dari Polresta Cilacap.
3. Dalam analisis kecelakaan, metode yang digunakan adalah metode *cusum* (*cumulative summary*) untuk menentukan titik *black spot* (lokasi rawan kecelakaan).

5. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan yang baru bagi peneliti.
 - b. Menyadari agar lebih berhati-hati dalam berkendara pada saat melintasi daerah rawan kecelakaan (*black spot*).
2. Bagi lembaga pemerintahan dan masyarakat
 - a. Memberikan gambaran kepada pemerintah tentang letak lokasi rawan kecelakaan (*black spot*), supaya lebih di perhatikan tentang letak daerah rawan kecelakaan, agar dapat di perhatikan ruas jalan yang menjadi titik rawan kecelakaan (*black spot*) tersebut.

b. Memberikan solusi untuk mengurangi angka kecelakaan lalulintas di lokasi rawan kecelakaan lalulintas (*black spot*) tersebut.

3. Bagi Akademik

Sebagai sumber referensi dan informasi bagi para mahasiswa khususnya dan bagi akademis pada umumnya.

